



**FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN NELAYAN TRADISIONAL DI DESA
KEDUNGRINGIN KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

**THE FACTOR OF PROVORTY CAUSES TRADITIONAL FISHERMAN AT
KEDUNGRINGIN VILLAGE MUNCAR SUBDISTRICT BANYUWANGI
REGENCY**

SKRIPSI

Oleh

**Haris Hamdani
NIM. 080910301057**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN NELAYAN TRADISIONAL DI DESA
KEDUNGRINGIN KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

**THE FACTOR OF PROVETY CAUSES TRADITIONAL FISHERMAN AT
KEDUNGRINGIN VILLAGE MUNCAR SUBDISTRICT BANYUWANGI
REGENCY**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1) dan mencapai gelar
Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh

**Haris Hamdani
NIM. 080910301057**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Untuk Bapak dan Ibu yang paling terbaik yang pernah saya miliki, terimakasih buat kasih sayang kalian, serta do'a dan upaya sehingga aku bangga punya kalian dan aku bersyukur menjadi anakmu seperti saat ini.

MOTTO

Kemiskinan adalah bentuk paling buruk dari kekerasan.

(Mahatma Gandhi)^{*)}

Selera humor adalah bagian penting seni kepemimpinan. Humor penting untuk bergaul dengan berbagai kalangan dan memudahkan penyelesaian pekerjaan

(Dwight David Eisenhower)^{**)}

^{*)} "<http://www.rudyadinata.blogspot.com/2010/04/kata-kata-bijak.html> - [Cached](#).

^{**)} "<http://www.rudyadinata.blogspot.com/2010/04/kata-kata-bijak.html> - [Cached](#).

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haris Hamdani

NIM : 080910301057

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul:
FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN NELAYAN TRADISIONAL DI DESA KEDUNGRINGIN KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI
adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi
disebutkan sumbernya dan belum ajukan pada institusi manapun. Karya ilmiah ini
juga bukan hasil jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran
isinya, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan
dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika
ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 September 2013
Yang menyatakan,

Haris Hamdani
NIM 080910301057

SKRIPSI

**FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN NELAYAN TRADISIONAL DI DESA
KEDUNGRINGIN KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI**

**THE FACTOR OF PROVERTY CAUSES TRADISTIONAL FISHERMAN AT
KEDUNGRINGIN VILLAGE MUNCAR SUBDISTRICT BANYUWANGI
REGENCY**

Oleh
Haris Hamdani
NIM. 080910301057

Pembimbing,
Kusuma Wulandari, S.Sos, M.Si
NIP. 19770605200312 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Faktor Penyebab Kemiskinan Nelayan Tradisional Di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Telah diuji dan disahkan pada:

Hari, dan Tanggal : Senin, 30 September 2013

Tempat : Ruang Sidang Skripsi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Budhy Santoso, S.Sos, M.Si
NIP. 197012131997021001

Kusuma Wulandari, S.Sos, M.Si
NIP. 197706052003122002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Syech Hariyono,M.Si
NIP.19590415198902001

Drs. Sama'i, M.Kes
NIP. 195711241987021001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 195207271981031003

RINGKASAN

Faktor Penyebab Kemiskinan Nelayan Tradisional Di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi; Haris Hamdani; 080910301057; 72 halaman; Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dengan daerah penangkapan ikan nelayan tradisional Desa Kedungringin adalah perairan Selat Bali dengan luas total ± 2.500 km² yang dibagi menjadi dua yaitu paparan Pulau Jawa dan Pulau Bali. Dan merupakan kawasan *over fishing* (perairan lebih tangkap) dan strategis serta pasokan ikan yang melimpah khususnya Ikan Lemuru yang mendominasi, yaitu $\pm 80\%$ dari semua total hasil tangkapan ikan nelayan Muncar.

Fenomena yang terjadi adalah pada umumnya masyarakat nelayan tradisional masih berada pada keadaan miskin bahkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya tidak jarang mereka harus berhutang kepada saudara dekat atau kepada tetangga dekat. Dan ketika mereka tidak pinjaman atau ketika musim paceklik tiba tradisi menjual barang-barang rumah tanggapun mereka lakukan agar dapat memenuhi kehidupan sehari-hari mereka.

Adapun tujuan penelitian ini adalah, Mendeskripsikan dan menganalisis penyebab kemiskinan Nelayan Tradisional di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara (*interview*) dan pengamatan (*observasi*). Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan bahasan dalam penelitian.

Hasil penelitian terhadap faktor penyebab kemiskinan nelayan tradisional di Desa Kedungringin menunjukan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Rendahnya tingkat pendidikan nelayan merupakan salah satu faktor penyebab kemiskinan nelayan itu sendiri, dimana mayoritas nelayan tradisional di desa kedungringin hanya mampu

menyelesaikan sampai tingkat SD saja. dengan tingkat pendidikan yang rendah maka para nelayan tradisional akan kesulitan untuk memperoleh pekerjaan lain selain menjadi nelayan tradisional. Pekerjaan Alternatif, dengan tingkat pendidikan yang rendah, maka nelayan tersebut sulit untuk mencari pekerjaan lain selain menjadi nelayan, pekerjaan alternatif diperlukan ketika musim paceklik tiba karna sifat dari pekerjaan nelayan adalah menggantungkan dari emurahan alam dalam menyediakan hasil lautnya. Kebiasaan nelayan, gaya hidup yang konsumtif, serta tidak mementingkan masa depan merupakan salah satu kebiasaan nelayan yang sulit untuk dirubah. Dan ketika musim Paceklik (sepi ikan) para nelayan tersebut akan berhutang atau menjual perabotan rumah tangga mereka untuk kebutuhan sehari-hari. Kepemilikan modal, pada umumnya nelayan tradisional Desa Kedungringin hanya memeliki modal yang sedikit, bahkan tidak jarang mereka harus berhutang untuk modal melaut. Teknologi yang digunakan, penggunaan alat yang sederhana dirasa merupakan faktor utama penyebab kemiskinan nelayan itu sendiri, selain masih menjunjung tinggi adat dan kebiasaan nenek moyang mereka para nelayan tradisional ini juga tidak mampu untuk membeli peralatan tangkap modern yang harganya pun tidak dapat dijangkau oleh mereka. Peranan Lembaga Ekonomi, sampai saat ini belum ada lembaga ekonomi yang dapat membantu nelayan tradisional Desa Kedungringin dalam upayanya meningkatkan mutu dan kualitas hasil tangkapan. Serta sebagai badan atau lembaga yang mampu menaungi atau membantu kebutuhan nelayan tradisional.

Kata Kunci: Kemiskinan, Nelayan Tradisional

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Y.M.E atas segala limpahan Kasih dan Sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Penyebab Kemiskinan Nelayan Tradisional Di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dan menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember;
2. Drs. Partono, M. Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial;
3. Drs. Mahfudz Sidiq. MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik;
4. Kusuma Wulandari, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian skripsi ini;
6. Keluarga serta Tema-teman yang selama ini tiada henti-hentinya dalam mendoakan, memotivasi, dan memberikan perhatiannya kepada penulis;
7. Tidak lupa Teman-teman KS 08 yang di-Rahmati Tuhan, Olly (si-tukang nggeblek), Riski (alay man), Shasa, Roni, Feri, Bella, dan semuanya.
8. Buat yang terkasih Nyoman Ajeng Dewi Sanjiwani dan si-cantik Luh Gede Mahayekti Arum terimakasih buat senyuman dan celotehnya.
9. UKM Bola Basket FISIP yang telah membawa saya ke jalan Ilmu Kesejahteraan Sosial.

10. Nelayan Tradisional Desa Kedungringin, pak Ahmad, A.Fatur, Juhairi, Mahdi, Salimin, Z.Abidin, Zaenal Mator Kesoon pak buat informasinya.
11. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam mensukseskan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan secara rinci;

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran dari semua pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Jember, 15 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kemiskinan.....	13
2.1.1 Pengertian dan Bentuk Kemiskinan	13
2.1.2 Kemiskinan Berdasarkan Jenisnya.....	14
2.1.3 Kemiskinan Berdasarkan Bentuknya	15
2.1.4 Ciri-ciri Masyarakat Miskin	16
2.1.5 Indikator Kemiskinan	18
2.1.6 Faktor-Faktor Kemiskinan	19
2.2 Pendapatan.....	23
2.3 Masyarakat Nelayan.....	25

2.3.1	Nelayan Tradisional	29
2.3.2	Hubungan Kerja Nelayan	31
2.5	Road Map/ Alur Penelitian	33
BAB III. METODE PENELITIAN		36
3.1	Pendekatan Penelitian	36
3.2	Jenis Penelitian	36
3.3	Metode Penentuan Lokasi	38
3.4	Metode Penentuan Informan	38
3.4.1	Informan Pokok.....	39
3.4.2	Informan Tambahan	40
3.5	Metode Pengumpulan Data	40
3.5.1	Metode Observasi.....	41
3.5.2	Metode Wawancara.....	42
3.5.3	Metode Dokumuntasi	43
3.6	Metode Analisis Data	45
3.7	Metode Keabsahan Data	47
BAB IV. PEMBAHASAN		48
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.1.1	Letak dan Keadaan Geografis Wilayah.....	48
4.1.2	Kondisi Sosial Budaya	49
4.1.3	Jumlah Penduduk	50
4.1.4	Kondisi Pendidikan	51
4.1.5	Keadaan Mata Pencaharian	53
4.1.6	Keadaan Musim.....	54
4.2	Deskripsi Informan	56
4.2.1	Karakteristik Berdasarkan Umur.....	56
4.2.2	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	57
4.2.3	Karakteristik Berdasarkan Jumlah Tanggungan	58
4.2.4	Karakteristik Berdasarkan Lamanya Menjadi Nelayan	59

4.2.5	Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendapatan	60
4.3	Faktor Penyebab Kemiskinan Nelayan	61
4.3.1	Kualitas Sumber Daya Manusia.....	62
4.3.2	Kebiasaan Nelayan.....	65
4.3.3	Pekerjaan Alternatif.....	67
4.3.4	Kepemilikan Modal.....	70
4.3.5	Teknologi Yang Digunakan	72
4.3.6	Peran Lembaga Ekonomi	76
BAB V.	PENUTUP	80
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran	81
	Daftar Pustaka	82

DAFTAR TABEL

- TABEL 1.1 Jumlah Penduduk Desa Kedungringin Berdasarkan Mata Pencaharian
- TABEL 3.1 Informan Pokok
- TABEL 3.2 Informan Tambahan
- TABEL 4.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan
- TABEL 4.2 Jumlah Penduduk
- TABEL 4.3 Rekapitulasi Usia Penduduk
- TABEL 4.4 Komposisi Penduduk Desa Kedungringin Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir
- TABEL 4.5 Jumlah Penduduk Desa Kedungringin Berdasarkan Mata Pencaharian
- TABEL 4.6 Pendidikan Terakhir Informan
- TABEL 4.7 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan
- TABEL 4.8 Jumlah Informan Menurut Pekerjaan Alternatif
- TABEL 4.9 Jenis Dan Alat Produksi Budidaya Dan Alat Tangkap Ikan Laut Dan Payau
- TABEL 4.10 Jumlah Armada Penangkapan Ikan di PPP Muncar Th 2005-2011
- TABEL 4.11 Karakteristik Informan Dalam Penggunaan Bantuan Mesin Tempel Dalam Proses Penangkapan Ikan
- TABEL 4.12 Lembaga Ekonomi Dan Unit Usaha Desa di Desa Kedungringin.
- TABEL 4.13 Pendidikan Terakhir Responden

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Lingkaran kemiskinan Versi Nurkse (Kuncoro, 2006 : 120)

GAMBAR 2.2 Road Map/Alur Pemikiran

GAMBAR 3.1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara.....
2. Foto-foto Dokumentasi
3. Letak Peta Penelitian
4. Lampiran Surat-surat Penelitian.....

DAFTAR ISTILAH/GLOSARIUM

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Laep | : Sepi Ikan |
| 2. Majeng Dhore' | : Mencari ikan di pinggir pantai |
| 3. Ngajumin | : Memperbaiki Jaring |
| 4. Nompo Lako | : Berpindah kerja ke pantai lain untuk sementara |
| 5. Pengamba' | : Pengepul ikan atau orang yang membeli ikan secara langsung dari nelayan |
| 6. Pengrabet Jaring | : Nelayan yang bertugas merawat jaring |
| 7. Pangrabet Mesin | : Nelayan yang bertugas menjaga Mesin |
| 8. Pandhiga | : Buruh Nelayan |
| 9. Pettengan | : Disaat waktu tidak terang bulan |
| 10. Tera'an | : Disaat terang bulan |
| 11. Tekong | : Juragan Laut |
| 12. Tawur | : Menabur jaring saat melaut |